

## EKONOMI INDONESIA AKAN MENINGKAT

Jakarta, Indonesia (27 Maret 2007) –Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 6% pada tahun 2007, dan 6.3% pada tahun 2008, angka yang belum pernah dicapai sejak tahun 1990an, demikian menurut sebuah laporan utama Asian Development Bank (ADB) yang diluncurkan hari ini.

The Asian Development Outlook 2007 (ADO) atau Perkiraan Perkembangan Ekonomi Asia 2007, adalah publikasi tahunan ADB yang memperkirakan trend ekonomi di kawasan Asia. Tahun ini ADO memperkirakan penurunan suku bunga secara bertahap, kinerja ekspor yang menguat akhir-akhir ini, serta pulihnya industri manufaktur secara bertahap pada tahun 2007-2008, kemungkinan akan ikut mendorong perbaikan konsumsi, investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut ADO, inflasi diperkirakan sekitar 6% pada tahun ini dan tahun depan, karena stabilitas harga diperkirakan tidak akan menjadi ancaman pada tahun 2007-2008 seperti pada tahun 2006.

Indonesia masih akan menghadapi banyak tantangan, kata ADO. Perkiraan ekonomi di atas berasumsi bahwa pemerintah akan berusaha lebih keras untuk melaksanakan berbagai pembaruan struktural yang penting, dan pemerintah daerah akan bekerja lebih keras membelanjakan transfer dana dari pemerintah pusat di Jakarta untuk pembangunan infrastruktur daerah dan kebutuhan sektor sosial.

ADO mengatakan bahwa sepanjang 2003-2006 Indonesia telah menyusun agenda reformasi dengan baik, namun tidak dilaksanakan secara efektif. Hal tersebut menghalangi Indonesia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi pada tingkatan yang lebih tinggi yang bisa menciptakan cukup lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan. Menurut ADO perhatian terhadap beberapa isu penting akan memperbaiki capaian ekonomi Indonesia.

"Penyelesaian dan persetujuan Undang-Undang Investasi, dan paket reformasi perpajakan sangat penting. Penundaan yang berkepanjangan dan tidak adanya kejelasan mengenai pengaturan kelembagaan untuk investasi dan koordinasi di dalam pemerintahan telah mengurangi kredibilitas. Peningkatan investasi yang signifikan memerlukan kepastian hukum dan peraturan yang lebih jelas," kata laporan tersebut. "Kesimpulan dari hasil pembahasan di DPR mengenai Undang-

undang investasi baru-baru ini memberikan tanda yang menggembirakan," kata Edgar A. Cua, Country Director ADB di Indonesia.

Dalam masalah ketenagakerjaan, pemerintah perlu menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih luwes, terutama dalam hal outsourcing dan perhitungan pesangon PHK.

Menurut ADO, tantangan-tantangan ini membutuhkan pembaharuan dalam kapasitas pegawai pemerintahan di seluruh jajaran birokrasi. Selain itu karena Indonesia rentan terhadap bencana alam pemerintah harus memperkuat kemampuan mengelola dan mitigasi resiko bencana untuk mengurangi dampak yang bisa ditimbulkannya terhadap penduduk maupun ekonomi. Jika gagal menghadapi tantangan-tantangan tersebut berarti Indonesia tidak akan bisa mencapai pertumbuhan ekonomi diatas 6% yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan.

Ada alasan untuk optimis karena makin ada pengakuan bahwa pembaruan yang perlu dilakukan mendesak untuk dilaksanakan dan Indonesia harus mengambil peluang ini untuk memastikan bahwa paket kebijakan yang baru harus dilaksanakan dalam satu setengah tahun ke depan, demikian ADO.

ADB adalah bank pembangunan multilateral yang berkedudukan di Manila. ADB bertekad mengurangi kemiskinan di Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berpihak pada kaum miskin, pembangunan sosial dan tata kelola yang baik. ADB berdiri pada tahun 1966, dan dimiliki oleh 67 negara anggota – 48 diantaranya berada di kawasan. Pada tahun 2006, ADB menyetujui pinjaman dan hibah untuk proyek sebesar \$8,5 miliar dan bantuan teknis sebesar \$242 juta.

---

Contact: Ayun Sundari  
Tel: 021 251 27 21  
E-mail: [asundari@adb.org](mailto:asundari@adb.org)

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: [media.adb.org](http://media.adb.org)  
ADB web site: [www.adb.org](http://www.adb.org)

---

Contact: Ayun Sundari  
Tel: 021 251 27 21  
E-mail: [asundari@adb.org](mailto:asundari@adb.org)

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: [media.adb.org](http://media.adb.org)  
ADB web site: [www.adb.org](http://www.adb.org)